

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD INPRES WERWARU**

***THE INFLUENCE OF USING EDUCATIONAL LEARNING MEDIA ON THE
MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF THIRD-GRADE STUDENTS AT SD
INPRES WERWARU***

***¹Lestari, ²Sefanya Sairiltiata, ³Alci Mehmorliay**

^{*1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura

³SD Inpres Werwaru, Kab. Maluku Barat Daya

lestarihamid22@gmail.com, sariltiatasefanya@gmail.com, alcimehmorliay78@gmail.com

ABSTRACT

Instructional media is beneficial for facilitating the delivery of material, enhancing students' understanding, and creating a more engaging and interactive learning experience. This study aims to determine the effect of using educational instructional media on the mathematics learning outcomes of third-grade students at SD Inpres Werwaru. The research is a quantitative study conducted during the odd semester of the 2024/2025 academic year. The sample consists of 13 third-grade students from SD Inpres Werwaru. The data collection instrument used was an essay test comprising a pre-test and post-test. The research design employed was a One-Group Pretest-Posttest design. Data analysis involved descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using a t-test. Before applying the t-test, prerequisite tests, including normality and homogeneity tests, were conducted. The results of the data analysis indicate that the use of educational instructional media significantly affects the mathematics learning outcomes of third-grade students at SD Inpres Werwaru. In addition to influencing learning outcomes, the use of educational instructional media also increases student engagement during the mathematics learning process in the classroom.

Keywords: *Educational Instructional Media, Mathematics Learning Outcomes, Student Engagement*

ABSTRAK

Media pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah penyampaian materi, meningkatkan pemahaman siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran edukatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Inpres Werwaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada semesterganjil tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Werwaru yang terdiri atas 13 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen tes esai yang terdiri atas pre-test dan post-test. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-PosttestDesign*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa uji-t. Sebelum menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran edukatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Inpres Werwaru. Selain memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, penggunaan media pembelajaran edukatif juga dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika di kelas.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Edukatif, Hasil Belajar Matematika, Aktivitas Siswa*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
September 15 th 2024	December 10 th 2024	December 15 th 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam memajukan perkembangan suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terkait, terutama para guru. Di tingkat sekolah dasar (SD) pembelajaran adalah proses dimana siswa mulai mengembangkan kemampuan dasar sejak usia dini. Untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru perlu memanfaatkan berbagai media dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi. Guru SD tidak hanya berfungsi sebagai contoh dan panutan bagi siswa, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa menemukan potensi diri mereka. Dalam proses ini, guru dituntut memiliki keterampilan yang luas untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan efektif (Suciawati, 2023).

Media pembelajaran merujuk pada berbagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nurfadhillah et al., 2021). Media ini memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, mencakup segala sesuatu yang berfungsi sebagai pengantar pesan pembelajaran. Fungsi media pengajaran antara lain: 1) membantu menyampaikan informasi atau konsep yang sulit dipahami hanya melalui penjelasan verbal, 2) membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik lebih antusias untuk belajar, dan 3) memberikan pengalaman yang menyerupai kondisi nyata, sehingga peserta didik lebih siap menghadapi situasi dunia nyata. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai motivator yang efektif dalam mendorong kreativitas anak, serta mengembangkan ide, pemahaman, dan kemampuan berbahasa mereka.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung siswa dalam mempelajari dan memahami materi. Oleh karena itu, guru diharapkan memahami makna dan peran media dalam pendidikan di tingkat SD, mengenali berbagai jenis media yang dapat digunakan, memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran, serta mampu mengoperasikan, menyimpan, dan merawatnya. Selain itu, guru juga perlu memiliki keterampilan merancang dan membuat media pembelajaran sendiri menggunakan bahan-bahan sederhana, terjangkau, dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar (Junaidi, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Inpres werwaru ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat iklim belajar menjadi membosankan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa; 2) Siswa kurang dieksplor ranah psikomotor padahal siswa berpotensi untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran apabila guru lebih inovatif dalam menyiapkan media pembelajaran.

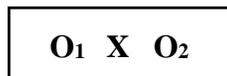
Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi menarik bagi siswa. Kreativitas merupakan potensi bawaan seseorang yang dapat berkembang dengan baik melalui stimulasi dari lingkungan, seperti pendidikan atau pelatihan, yang dapat menghasilkan prestasi (Lestari et al., 2024). Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide, konsep, atau solusi baru yang orisinal, imajinatif, dan bermanfaat. Kreativitas melibatkan proses berpikir yang fleksibel, inovatif, dan sering kali melibatkan penggabungan elemen-elemen yang sebelumnya tidak terkait untuk menciptakan sesuatu yang unik. Dasar utama dalam mengembangkan kreativitas adalah penggunaan pengetahuan yang sudah ada secara imajinatif (kreatif) untuk menghasilkan produk yang baru, tidak biasa, dan bermanfaat (Murni et al., 2023).

Media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa (Karlina, 2017). Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media interaktif adalah sebagai berikut: 1) mampu meningkatkan hasil belajar siswa, 2) meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta 3) mampu mengatasi permasalahan perbedaan gaya belajar siswa (Andika et al., 2024). Lebih lanjut, pembelajaran matematika menggunakan multimedia interaktif berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi simetri dan pencerminan (Hakim & Windayana, 2016). Selain itu, siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan multimedia interaktif. Hal ini dilihat dari sebagian besar sikap siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan multimedia interaktif berkategori sedang, dengan prosentase 55,56% (Hakim & Windayana, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Inpres Werwaru pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Werwaru sebanyak 13 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes esai pada mata pelajaran matematika. Tes yang dilakukan terdiri atas *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan di awal pertemuan, yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran edukatif. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah adanya perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran edukatif.

Penelitian ini menggunakan desain *One Grup Pretest-Posttest* yang dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum perlakuan dan keadaan sesudah perlakuan seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

X = *treatment* berupa penerapan

O₁ = nilai *pretest*

O₂ = nilai *posttest* (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi hasil belajar matematika siswa pada saat *pre-test* dan *post-test* berupa rata-rata, median, modus, varians, nilai maksimum, dan nilai minimum. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran edukatif terhadap hasil belajar matematika dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran edukatif dalam pembelajaran matematika diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Data *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis statistik

deskriptif dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 21. Hasil analisis deskriptif data pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Pre-Test dan Post-Test

Deskriptif Statistik	Pre Test	Post Test
N	13	13
Mean	56,92	71,15
Median	60,00	70,00
Mode	40,00	70,00
Variance	456,410	21,641
Minimum	20,00	61,00
Maximum	80,00	80,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata pre-test adalah 56,92 sedangkan rata-rata post-test adalah 71,15. Selanjutnya, nilai median pre-test adalah 60 sedangkan median post-test adalah 70. Nilai modus pre-test adalah 40 sedangkan modus post-test adalah 70. Selanjutnya nilai maksimum dan minimum pre-test berturut-turut adalah 80 dan 20. Sedangkan untuk post-test memiliki nilai maksimum dan minimum berturut-turut adalah 61,00 dan 80,00. Dapat dilihat bahwa data post-test memiliki rata-rata, median, dan modus yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata, median, dan modus data pre-test.

Selanjutnya, sebelum melakukan uji statistik inferensial dengan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov berbantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 21. Kriteria pengambilan keputusan dengan memperhatikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) baik untuk data pre-test maupun data post-test lebih dari $\alpha = 0,05$, sehingga kedua data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

		Pre Test	Post Test
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,9231	71,1538
	Std. Deviation	21,36376	4,65199
	Absolute	,247	,172
Most Extreme Differences	Positive	,247	,136
	Negative	-,245	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		,892	,620
Asymp. Sig. (2-tailed)		,404	,837

Selanjutnya, uji homogenitas data dengan menggunakan uji homogenitas varians berbantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 21. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai Sig. Jika nilai Sig. $\leq \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai Sig. $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang homogen hasil uji homogenitas data disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Sig. =

$0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang tidak homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
35,032	1	24	,000

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 21. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) \geq nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil uji-t disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji-t

Mean	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)	
	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-14,23077	21,22166	5,88583	-27,05489	-1,40665	-2,418	12	,032

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,032 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test dan pre-test. Nilai post-test lebih tinggi dari pada nilai pre-test. Hasil uji statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai-pre-test dan post-test.

Penggunaan media pembelajaran edukatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Inpres Werwaru. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara menarik, interaktif, dan relevan dengan materi mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Media edukatif membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang abstrak melalui representasi visual, manipulatif, atau interaktif, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Selain itu, media pembelajaran edukatif juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Safitri, 2024). Dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif, siswa lebih mudah menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga memperbaiki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Penggunaan media pembelajaran edukatif di kelas III SD Inpres Werwaru dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Ketika siswa lebih terlibat secara langsung, hasil belajarnya cenderung meningkat, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran edukatif tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga pada perkembangan keterampilan sosial dan kecintaan siswa terhadap matematika.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat (Ummi et al., 2023) dan (Rahayu & Supriatna, 2023) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran

sebagai sumber dalam belajar juga memberikan dampak positif terhadap peserta didik dan peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajar (Umami et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran edukatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Inpres Werwaru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, penggunaan media pembelajaran edukatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran matematika di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R., Ningsih, N. A., Restiyanti, Maesaroh, S., & Rasilah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Cendikia: Jurnal Endidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 305–311.
- Hakim, A. R., & Windayana, H. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(6), 1–13. <https://doi.org/10.17509/eh.v4i2.2827>
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Karlina, H. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 28-35.
- Lestari, Wattimury, I., & Sairiltiata, S. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif di Sekolah Dasar Inpres Werwaru. *Fundamentum: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(4), 58–68.
- Murni, D., Mudjiran, M., & Mirna, M. (2023). Analisis Terhadap Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1118–1128.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Rahayu, P., & Supriatna, U. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Pijenan. *Journal of Nusantara Education*, 3(1), 11–21.
- Safitri, I. (2024). Dampak Teknologi Digital terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas. *Technical and Vocational Education International Journal*, 4(2), 49–55.
- Suciawati, H., Rakiyah, S., Sari, N., & Anjela, A. (2023). PKM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF DI TINGKAT SD OLEH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS QUALITY. *ABDI PARAHITA*, 2(1), 172-178.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Alfabeta.
- Umami, A., Dewi, A. S., Rahmawati1, A., & Wahidayani, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 264–272. <https://doi.org/10.57176/jn.v3i1.72>